

**MODUL AJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

**Bab 11**

**Teologi Ekologi**

Bahan Alkitab: Kejadian 9:8-17



**A. INFORMASI UMUM**

**1. Identitas Modul**

- Nama penyusun : HELGA
- Sekolah : SMKN 2 Tana Toraja
- Tahun Pelajaran : 2023/2024
- Kelas/ Fase/ Semester : XI / F/ Genap
- Materi : Teologi Ekologi (Kej. 9:8-12)
- Alokasi waktu : 3 x 45 Menit ( 1 kali pertemuan)

## 2. Capaian Pembelajaran :

Memahami definisi teologi ekologi, kaitan teologi dengan ekologi serta kajian tentang karya cipta Allah bagi kesejahteraan manusia berdasarkan kisah Nuh.

3. Elemen : Allah Berkarya

4. Sub Elemen : Allah Pembaru

## 5. Kompetensi Awal :

Pada Bab 11 ini guru akan menyampaikan materi seputar teologi dan ekologi. Para peserta didik akan diajak untuk memahami kajian tentang karya cipta Allah bagi kesejahteraan manusia. Para peserta didik juga akan diperkenalkan pada tanggung jawabnya untuk merawat bumi dan membangun relasi dengan semua makhluk hidup

## 7. Profil Pelajar Pancasila:

### a. Gotong royong

Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

### b. Mandiri

Peserta didik belajar menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas secara bertanggung jawab dengan tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

### c. Bernalar kritis

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang dibahas dengan mencari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 8. Sarana dan Prasarana : Ruang Kelas, Papan Tulis, Alat Tulis

## 9. Target Peserta Didik

Peserta didik regular : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## 10. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan pendekatan klasikal model : Inquiry Learning, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), pembelajaran kontekstual, *think pair share*.

## 11. Metode : Tanya Jawab dan diskusi

## B. KOMPONEN INTI

### Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan 1:

1. Peserta didik memahami arti teologi ekologi.
2. Peserta didik menuliskan keunggulan merawat lingkungan hidup.

### Pemahaman Bermakna

Para peserta didik akan diajak untuk belajar tentang teologi sebagai firman Allah, dan tanggung jawab ekologis yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta didik juga akan diperkenalkan bahwa melestarikan lingkungan hidup merupakan wujud pemahaman atas perjanjian Allah dengan manusia dan dengan semua makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, peserta didik harus melestarikan alam sekitar dan merawatnya hingga lestari selamanya.

### Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang kalian pahami tentang Teologi ?
2. Apa yang kalian pahami tentang Ekologi ?

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif :

#### PERTEMUAN 1

##### 1. Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik mengenai kondisi dan situasi kelas sebelum memulai pelajaran
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin pujian dan doa pembukaan
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan langkah-langkah TPS.
- Guru menyampaikan sistematika materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- Guru mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya.

##### 2. Kegiatan inti (90 menit)

- Peserta didik membaca kejadian 9:8-17.
- Guru menjelaskan sekilas tentang materi

- Peserta didik menyimak kajian materi pembelajaran.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang disampaikan guru yaitu:
  - Apa yang kalian pahami tentang teologi ekologi ?
  - Apa yang kalian pahami dari kisah Nuh dalam kitab Kejadian 9:8-17 ?
- Guru membentuk siswa secara berkelompok dengan membagikan nomor undian kepada setiap siswa. Siswa dengan nomor undian sama akan menjadi satu kelompok (setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa).
- Guru mengarahkan siswa untuk mengutarakan dan membagikan hasil pemikiran masing-masing.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- Guru memberikan apresiasi untuk partisipasi siswa.

### 1. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan materi pembelajaran.
- Peserta didik diberikan tugas tambahan untuk membuat puisi yang mencerminkan pemahaman mereka tentang teologi ekologi.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak peserta didik bersyukur dan salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran serta memberikan salam

### Asesmen

#### a. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik):

- Apakah yang kalian pahami tentang teologi ?
- Apa yang dimaksud dengan ekologi ?

#### b. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):

Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.

#### Pedoman Penilaian Menyajikan Hasil Kerja Kelompok

No	Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Skor Maksimal	Paraf Guru
1.	Penguasaan materi saat mempresentasikan hasil kerja kelompok	Menyajikan dengan lancar dan sistematis		
2.	Sikap saat presentase kelompok	Sikap sopan saat menyajikan hasil kerjanya dan menyimak		
3.	Kemampuan bekerja sama	Mengutarakan pendapat		

	dalam kelompok	kepada rekan kelompok		
--	----------------	-----------------------	--	--

c. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif):

1. Jelaskan apa yang dimaksud teologi dan ekologi ?
2. Jelaskan bagaimana kaitan teologi dengan ekologi?
3. jelaskan bagaimana kajian tentang karya cipta Allah bagi kesejahteraan manusia berdasarkan kisah Nuh?

#### Refleksi Pembelajaran:

a. Refleksi Guru:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran ?
2. Apakah capaian pembelajaran yang ditargetkan sudah bisa saya ajarkan?
3. Apakah hal-hal yang ditargetkan sulit saya pahami?
4. Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut?
5. Langkah apa yang harus saya lakukan untuk perbaikan dalam metode pembelajaran berikutnya?

b. Refleksi Siswa

1. Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini?
2. Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini?
3. Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini.

### C. LAMPIRAN

a. Materi Pembelajaran :

(Teologi Ekologi)

Kejadian 9:8-17

### PERTEMUAN I

#### Teologi dan Ekologi

Setiap kali mendengar kata teologi, kalian harus mengingat dua makna kata, yakni theos yang berarti 'Allah' dan logos yang berarti 'firman'. Oleh karena itu, setiap kali kalian membicarakan teologi, sebenarnya kalian sedang berbicara tentang firman Allah, dan bukan sedang menelusuri ilmu tentang Allah. Teologi itu memiliki banyak sekali pendekatan, bisa teologi untuk sains, teologi untuk etika, dan sebagainya. Saat ini kalian akan menelusuri teologi ekologi. Apakah itu?

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa mempercakapkan teologi berarti mempercakapkan firman Allah, maka dalam kerangka teologi ekologi kalian sedang berproses seputar firman Allah dengan lingkungan hidup. Kata ekologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti 'rumah' dan *logos* yang berarti 'ilmu atau pengetahuan' yang ditempuh dalam proses studi. Oleh karena itu, ekologi menjadi studi yang mempelajari tentang relasi antarmakhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Di dalamnya, semua makhluk hidup (tentu termasuk manusia) dipanggil untuk membangun relasi demi terpeliharanya seluruh karya Allah tersebut.

Teologi ekologi tidak hanya berbicara tentang relasi yang kuat di antara semua makhluk, tetapi juga antara makhluk dengan Allah Sang Pencipta itu. Sesuai dengan namanya, teologi melibatkan Allah dalam seluruh rangkaian perjalanan alam semesta ini. Hal ini penting untuk didalami mengingat kondisi bumi yang telah mengalami krisis. Thomas Berry, sebagaimana dikutip Aritonang, mengungkapkan bahwa bumi mengalami krisis yang serius. Menurut Berry, ribuan spesies musnah di bumi ini. Hal ini berdampak pada musnahnya dunia sebagai dampak dari kemusnahan spesies tersebut. Berry bahkan mengungkapkan bahwa gereja nyaris tidak memiliki kepedulian terhadap kepunahan ini. Jika tudingan ini benar, ada yang keliru dalam proses berteologi. Pada dasarnya, proses berteologi justru harus dipelopori oleh gereja, terutama dalam memelihara dan merawat alam yang Tuhan ciptakan ini (Aritonang 2018, 202–203).

Sejalan dengan pemikiran Berry, namun dalam konteks yang berbeda, John Stott mengungkapkan bahwa penyebab utama krisis ekologi adalah keserakahan insani (Stott 1996, 164). Ini juga mengerikan. Kerakusan dan keserakahan manusia terus-menerus menggerus kehidupan di bumi ini. Jika hal ini dibiarkan, bukan tidak mungkin bumi menjadi makin rusak dan tidak mampu memberi hasil yang baik bagi penghuninya. Manusia harus mengupayakan langkah agar bumi tidak makin rusak.

Teologi ekologi dimaksudkan agar manusia benar-benar memahami panggilannya untuk bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya sehingga alam tetap terpelihara dengan baik. Proses pemeliharaan alam dengan baik akan membuat kehidupan terpelihara juga dengan baik. Manusia dan segala makhluk hidup yang ada di dalamnya akan terus terpelihara juga dengan baik.

#### **Belajar dari Alkitab Kejadian 9:8-17**

Satu tahun sebelumnya, tahun 1990, di Seoul, Korea Selatan, berlangsung konferensi internasional tentang "Justice, Peace, and Integrity of Creation", yang menggumuli pokok pembahasan terkait dasar teologis terkait perjanjian antara Allah dengan Nuh melalui refleksi atas Kejadian 9:12–13. Perjanjian yang dinyatakan Allah itu bukan saja dilakukan kepada Nuh, melainkan juga kepada seluruh makhluk yang

di dalamnya. Secara tegas Allah mengungkapkan, "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu, turun-temurun, untuk selama-lamanya: Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi." Perhatikan kalimat "... perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup". Kalimat ini memberi tanda yang kuat bahwa Allah memberi perhatian besar, bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada segala makhluk. Itu sebabnya relasi dengan seluruh makhluk hidup di bumi harus menjadi perhatian manusia sepanjang masa demi mengingat perjanjian antara Allah dengan dunia, juga demi terciptanya sebuah kehidupan yang lestari, termasuk terjaganya ekosistem dalam kehidupan di dunia ini.

Dalam kaitan perjanjian Allah dengan Nuh, Norman Geisler menekankan bahwa perlu ada respons manusia untuk turut serta memelihara alam ini sebagai tanggung jawab atas perjanjian tersebut (Geisler 2015, 337). Menurut Geisler, tanggung jawab atas perjanjian itu harus mewujudkan dalam pemeliharaan terhadap bumi. Pemahaman Geisler tampaknya sejalan dengan Robert Borrong bahwa bumi ini tidak boleh dikuasai untuk kepentingan manusia semata. Manusia memiliki tugas untuk melakukan proses penatalayanan (*stewardship*) sebagai mandat dari Allah (Borrong 2003, 182). Pada sisi inilah letak pentingnya manusia memahami panggilan untuk merawat dan mengukuhkan perjanjian yang telah Allah nyatakan kepada manusia itu. Dengan demikian, manusia tidak mengabaikan perannya untuk berinteraksi dengan makhluk lain dalam kerangka menjaga bumi untuk tetap lestari.

#### **c. Daftar Pustaka**

1. Alkitab TB, LAI.
2. Buku Panduan Guru PAK dan Budi Pekerti SMA/K Kls XI, Kemendikbud RI 2021 dan Kementerian Agama RI, 2021
3. Buku Teks Siswa PAK dan Budi Pekerti SMA/K Kls XI, Kemendikbud RI 2021 dan Kementerian Agama RI, 2021
4. Sumber-sumber terkait dari internet.

#### **d. Glosarium**

1. Ekologi : Ilmu tentang lingkungan hidup

Tana Toraja, 28 Mei 2024

Mengetahui

Guru Pamong



Marlina Matik Patandean, S.Th.  
NIP. 197107122006042003

Guru Mata Pelajaran



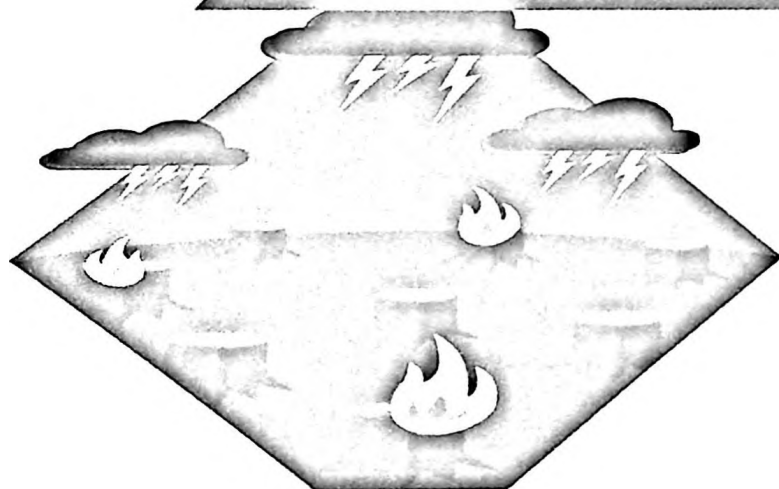
Helga  
NIRM. 1020207891



# Bab 12

Bahaya Kerusakan Alam.

Bahan Alkitab: Kejadian 1:1-31



## INFORMASI UMUM

### I. IDENTITAS MODUL

#### I. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Nama Penyusun	: Helga
Sekolah	: SMKN 2 Tana Toraja
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Kelas/Fase/Semester	: XI / F / Genap
Materi	: Bahaya Kerusakan Alam (Kej. 1:1-31)
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

#### II. Capaian Pembelajaran :

Peserta didik memiliki pemahaman dan kepekaan terhadap bahaya kerusakan alam serta cara pemeliharaan alam agar terus lestari.

**III. Elemen /Sub-Elemen** : Allah berkarya/Allah pembaru

**IV. Kompetensi Awal** :

Melalui modul ajar ini, peserta didik diharapkan dapat belajar dan memahami bahwa lingkungan tempat manusia dan makhluk hidup lainnya tinggal perlu dirawat dan dipelihara dengan baik bukan hanya sekedar dimanfaatkan dan dieksploitasi.

**V. Profil Pelajar Pancasila :**

Pada modul ini, profil pelajar pancasila yang terakomodir adalah:

a. Gotong royong

Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas

b. Mandiri

Peserta didik belajar menjalani proses pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas secara bertanggung jawab dengan tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

c. Bernalar kritis

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengkritisi dan menyikapi berbagai topik atau kasus yang dibahas dengan mencari berbagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

**VI. Sarana dan Prasarana** : Ruang Kelas, Papan Tulis, Alat Tulis

**VII. Target Peserta Didik**

Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**VIII. Model Pembelajaran**

- Pembelajaran langsung (direct instruction)
- Pembelajaran Sainifik (scientific learning)
- Pembelajaran Kontekstual (contextual learning)
- Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

**IX. Sumber Belajar**

- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X
- Alkitab
- Buku Teks

## KOMPETENSI INTI

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

#### *Pertemuan I*

- Memahami bahaya kerusakan alam.
- Memahami penyebab kerusakan alam.

### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Para peserta didik akan diajak untuk belajar dan memahami tentang lingkungan hidup dan bahaya kerusakannya. Oleh karena itu, peserta didik terpanggil untuk mewujudkan pemeliharaan alam dengan pola hidup berkualitas, membuang sampah pada tempatnya, turut memelihara tanaman dan menghadirkan penatalayanan bagi kemuliaan Allah.

### III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa disini yang tahu kerusakan alam itu seperti apa ?
- Apa yang menjadi faktor penyebab kerusakan alam ?
- Apa yang harus kita lakukan agar kerusakan alam tidak terjadi ?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

#### Kegiatan Pembuka (20 Menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran.
- Salah seorang siswa memimpin sebuah lagu dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik melalui absen.
- Guru menyampaikan sistematika pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan langkah-langkah TPS.

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mempersiapkan materi "Bahaya kerusakan alam"
- Peserta didik menyimak sajian materi dari guru sekaitan dengan tema Bab XII.
- Peserta didik diberi kesempatan berpikir tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang disampaikan guru yaitu:
  - Apa sajakah komponen lingkungan hidup?
  - Apa saja bentuk kerusakan lingkungan hidup yang kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari?

- Bagaimana cara mengelola limbah (termasuk sampah) agar tidak mencemari lingkungan hidup?
- Bagaimana cara menangani bentuk kerusakan lingkungan hidup?
- Guru membentuk siswa secara berkelompok dengan membagikan nomor undian kepada setiap siswa. Siswa dengan nomor undian sama akan menjadi satu kelompok (setiap kelompok terdiri dari 2 siswa).
- Pada fase *think* dan *pair*, guru memberikan tambahan poin bagi siswa yang memberikan pertanyaan kepada guru atau teman kelompoknya
- Guru mengarahkan siswa untuk mengutarakan dan membagikan hasil pemikiran masing-masing. Guru melakukan pendampingan agar setiap siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya.
- Setelah diskusi kelompok, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil jawaban kelompoknya di depan kelas secara bersama-sama.
- Guru memberikan apresiasi untuk partisipasi siswa.

#### Kegiatan Penutup (20 Menit)

- Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan dari materi atau proses pembelajaran.
- Doa penutup oleh siswa.

#### RANGKUMAN

Lingkungan tempat manusia dan makhluk hidup lainnya tinggal perlu dirawat dan dipelihara dengan baik. Manusia secara khusus memiliki tanggung jawab yang besar terkait perawatan lingkungan hidup, bukan hanya sekadar memanfaatkan dan mengeksploitasinya, melainkan juga melakukan perawatan agar lingkungan karya Allah memberi dampak bagi kemanusiaan.

Manusia dipercaya Allah untuk melakukan proses pemeliharaan dalam wujud penatalayanan atas karya Allah itu. Itulah sebabnya keseimbangan ekosistem menjadi pokok yang harus diperhatikan oleh semua makhluk agar seluruh proses kehidupan berjalan dengan baik.

#### ASESMEN

- **Kognitif**  
Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

- **Asesmen selama proses pembelajaran (formatif):**

Contoh : penilaian saat presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, Refleksi atas materi pembelajaran, kemampuan menanggapi pertanyaan, dll.

**Pedoman penilaian menyajikan hasil kerja kelompok**

No	Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Skor Maksimal	Paraf Guru
1.	Penguasaan materi saat mempresentasikan hasil kerja kelompok	Menyajikan dengan lancar dan sistematis		
2.	Sikap saat presentase kelompok	Sikap sopan saat menyajikan hasil kerjanya dan menyimak		
3.	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	Mengutarakan pendapat kepada rekan kelompok		

- **Panilaian Sikap**

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Catatan
1	Kolaborasi					
2	Kreatif					
3	Ahlak					

**REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

**a. Refleksi Guru:**

Kegiatan	Sudah	Belum
Apakah semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran ?		
Merespon siswa ketika memiliki pertanyaan		
Memberikan beberapa contoh kepada peserta didik		
Semua tujuan pembelajaran telah tercapai		

## b. Refleksi Siswa

Indikator	Catatan
Pada bagian mana pembelajaran yang sulit hari ini ?	
Apa manfaat bagi saya dalam pembelajaran hari ini ?	
Langkah apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar hari ini ?	

## LAMPIRAN

### *Lampiran I Materi Ajar*

#### Pertemuan I

#### Bahaya Kerusakan Alam

Beberapa waktu belakangan ini berbagai media cetak dan elektronik mengangkat berita tentang bencana. Mulai dari bencana kecil sampai bencana besar. Dari banjir bandang karena curah hujan yang lebat, sampai banjir yang disebabkan tertutupnya saluran air oleh sampah dan sedimen lumpur di dalamnya.

Bencana memang terjadi karena beberapa sebab. Ada yang terjadi karena kejadian alam. Contohnya adalah patahan lempeng tanah di dalam laut yang berakibat tsunami. Contoh lain adalah gempa yang menimbulkan likuifaksi, seperti yang terjadi di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2018 yang mengakibatkan amblasnya tanah di wilayah tersebut. Namun, ada juga bencana yang terjadi karena ulah manusia seperti penebangan pohon secara membabi buta tanpa mempertimbangkan reboisasinya. Contohnya, hutan yang sudah gundul terutama di Papua, Kalimantan, dan Sumatera. Akibatnya, lahan menjadi rusak, hutan tidak punya kemampuan menahan arus air, juga tidak punya kemampuan menampung curah hujan. Dampaknya? Wilayahwilayah rendah terkena banjir dan akibat lainnya adalah longsor. Contohnya, banjir bandang di Wasior, Papua, atau bencana banjir dan longsor di Sumedang, Jawa Barat pada awal tahun 2021.

Salah satu sumber bencana adalah karena eksploitasi sumber daya alam. Hal ini tentu menimbulkan dilema. Di satu sisi sumber daya alam merupakan kebutuhan manusia juga, namun di lain sisi prosesnya menimbulkan dampak serius dan kembali

ke manusia. Robert P. Borrong memaparkan bahwa eksploitasi sumber daya alam seperti minyak, batu bara, gas bumi, dan logam, melalui proses penambangan, memberi sumbangan sangat besar bagi kerusakan lingkungan. Proses yang dilakukan untuk penambangan itu berdampak pada penggundulan hutan dan pencemaran lingkungan, seperti sungai yang dicemari oleh limbah kimia (Borrong 2003, 72). Tentu saja ini sangat berbahaya bagi manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi. Sementara itu, bentuk yang lebih kecil pun dilakukan manusia dengan membuang sampah sembarangan, termasuk membiarkan jalur sungai dipenuhi dengan potongan kayu dan bambu yang mengakibatkan banjir.

Dalam kondisi demikian, apakah yang harus manusia lakukan? Bagaimanakah manusia seharusnya bersikap atas kondisi tersebut? Granberg M. Wesley memaparkan bahwa seharusnya manusia bersikap menghargai. Manusia adalah ciptaan Allah dengan kodrat sosial. Maka dari itu, seharusnya manusia melakukan relasi terbaik, termasuk di dalamnya membangun hubungan dengan seluruh ciptaan Tuhan serta merawatnya dalam kerja sama yang kuat bersama ciptaan yang lain itu (Wesley 1994, 85). Dalam kondisi kerja sama demikian, ekosistem akan terjaga dan terawat dengan baik. Sebagaimana dikatakan Robert Borrong, manusia memiliki kewajiban dan tanggung jawab bukan hanya terhadap sesama manusia, melainkan juga terhadap seluruh kehidupan di alam semesta ini. Di dalamnya manusia bisa terlibat secara aktif, berpartisipasi positif dengan memelihara kehidupan melalui pembersihan lingkungan seperti sungai yang bersih dari sampah, juga lingkungan sekitar yang rindang dengan pohon-pohon (Borrong 2003, 182–186).

#### **Daftar Pustaka**

- **Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X**
- **Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X**

ke manusia. Robert P. Borrong memaparkan bahwa eksploitasi sumber daya alam seperti minyak, batu bara, gas bumi, dan logam, melalui proses penambangan, memberi sumbangan sangat besar bagi kerusakan lingkungan. Proses yang dilakukan untuk penambangan itu berdampak pada penggundulan hutan dan pencemaran lingkungan, seperti sungai yang dicemari oleh limbah kimia (Borrong 2003, 72). Tentu saja ini sangat berbahaya bagi manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi. Sementara itu, bentuk yang lebih kecil pun dilakukan manusia dengan membuang sampah sembarangan, termasuk membiarkan jalur sungai dipenuhi dengan potongan kayu dan bambu yang mengakibatkan banjir.

Dalam kondisi demikian, apakah yang harus manusia lakukan? Bagaimanakah manusia seharusnya bersikap atas kondisi tersebut? Granberg M. Wesley memaparkan bahwa seharusnya manusia bersikap menghargai. Manusia adalah ciptaan Allah dengan kodrat sosial. Maka dari itu, seharusnya manusia melakukan relasi terbaik, termasuk di dalamnya membangun hubungan dengan seluruh ciptaan Tuhan serta merawatnya dalam kerja sama yang kuat bersama ciptaan yang lain itu (Wesley 1994, 85). Dalam kondisi kerja sama demikian, ekosistem akan terjaga dan terawat dengan baik. Sebagaimana dikatakan Robert Borrong, manusia memiliki kewajiban dan tanggung jawab bukan hanya terhadap sesama manusia, melainkan juga terhadap seluruh kehidupan di alam semesta ini. Di dalamnya manusia bisa terlibat secara aktif, berpartisipasi positif dengan memelihara kehidupan melalui pembersihan lingkungan seperti sungai yang bersih dari sampah, juga lingkungan sekitar yang rindang dengan pohon-pohon (Borrong 2003, 182–186).

#### Daftar Pustaka

- **Buku Guru, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X**
- **Buku Siswa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X**



Tana Toraja, 28 Mei 2024

Mengetahui

Guru Pamong



Marlina Matik Patandean, S.Th.  
NIP. 197107122006042003

Guru Mata Pelajaran



Helga  
NIRM. 1020207891

**Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pra-Siklus**

**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen**

**Kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tana Toraja**

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar Siswa				Jumlah	Presentase	Kategori
		1	2	3	4			
1	ADP	1	1	1	1	4	25%	Kurang
2	HTG	1	1	1	1	1	25%	Kurang
3	JA	2	2	3	3	10	62%	Cukup
4	K	3	4	3	4	14	87%	Baik
5	NP	3	3	3	4	13	81%	Baik
6	R	1	2	1	1	5	31%	Kurang
7	RTS	1	2	2	2	7	43%	Kurang
8	TOW	2	2	3	3	10	62%	Cukup
9	YE	1	2	2	1	6	37%	Kurang
10	F	1	2	2	1	6	37%	Kurang
11	M	1	2	1	2	6	37%	Kurang
12	M	1	1	2	1	5	31%	Kurang
13	SP	2	3	3	3	11	68%	Cukup
14	S	1	2	2	2	7	43%	Kurang
15	W	3	3	3	3	12	75%	Cukup
16	YMP	1	2	2	2	7	43%	Kurang

## Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

Kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tana Toraja

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar Siswa				Jumlah	Presentase	Kategori
		1	2	3	4			
1	ADP	1	2	2	1	6	37%	Kurang
2	HTG	1	1	2	1	5	31%	Kurang
3	JA	3	4	3	4	14	87%	Baik
4	K	3	4	3	4	14	87%	Baik
5	NP	3	4	4	3	14	87%	Baik
6	R	1	1	2	1	5	31%	Kurang
7	RTS	2	2	3	3	10	62%	Cukup
8	TOW	2	3	4	3	12	75%	Cukup
9	YE	1	1	2	2	6	37%	Kurang
10	F	2	2	3	2	9	56%	Cukup
11	M	1	1	2	1	5	31%	Kurang
12	M	2	2	3	2	9	56%	Cukup
13	SP	2	3	3	4	12	75%	Cukup
14	S	1	1	3	2	7	43%	Kurang
15	W	3	3	4	3	13	81%	Baik
16	YMP	1	2	3	2	8	50%	Kurang

## Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

### Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

### Kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tana Toraja

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan Belajar Siswa				Jumlah	Presentase	Kategori
		1	2	3	4			
1	ADP	2	4	2	3	11	68%	Cukup
2	HTG	2	2	2	2	8	50%	Kurang
3	JA	3	4	3	4	14	87%	Baik
4	K	3	4	3	4	14	87%	Baik
5	NP	3	4	3	4	14	87%	Baik
6	R	2	2	3	3	10	62%	Cukup
7	RTS	3	4	3	4	14	87%	Baik
8	TOW	3	4	3	4	14	87%	Baik
9	YE	2	4	2	3	11	68%	Cukup
10	F	3	4	3	3	13	81%	Baik
11	M	3	4	3	3	13	81%	Baik
12	M	3	4	3	4	14	87%	Baik
13	SP	3	4	3	4	14	87%	Baik
14	S	3	3	3	4	13	68%	Baik
15	W	3	4	4	4	15	93%	Baik
16	YMP	3	4	3	3	13	81%	Baik

## Hasil Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa

### Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

#### Kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tana Toraja

No.	Nama Siswa	Pra-siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai Akhir	Kriteria	Nilai Akhir	Kriteria	Nilai Akhir	Kriteria
1	ADP	25	Kurang	37	Kurang	68	Cukup
2	HTG	25	Kurang	31	Kurang	50	Kurang
3	JA	62	Cukup	87	Baik	87	Baik
4	K	87	Baik	87	Baik	87	Baik
5	NP	81	Baik	87	Baik	87	Baik
6	R	31	Kurang	31	Kurang	62	Cukup
7	RTS	43	Kurang	62	Cukup	87	Baik
8	TOW	62	Cukup	75	Cukup	87	Baik
9	YE	37	Kurang	37	Kurang	68	Cukup
10	F	37	Kurang	56	Cukup	81	Baik
11	M	37	Kurang	31	Kurang	81	Baik
12	M	31	Kurang	56	Cukup	87	Baik
13	SP	68	Cukup	75	Cukup	87	Baik
14	S	43	Kurang	43	Kurang	68	Cukup
15	W	75	Cukup	84	Baik	93	Baik
16	YMP	43	Kurang	50	Kurang	81	Baik

## Pedoman Observasi

A. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Aspek-aspek yang diamati:

1. Keterampilan bertanya (*pair*)
2. Mengerjakan tugas (*think*)
3. Bekerja sama dalam kelompok (*pair*)
4. Mempresentasikan hasil diskusi (*share*)

C. Aspek-aspek yang diamati selanjutnya diberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian aspek keaktifan belajar siswa.

### Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Deskriptor	Kriteria
1	Keterampilan bertanya	Bertanya dengan aktif kepada guru dan teman tentang masalah yang dihadapi baik secara kelompok maupun individu.	4
		Bertanya dengan aktif kepada teman tentang masalah ketika diminta.	3
		Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari.	2
		Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas di luar kegiatan.	1
2	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru baik secara kelompok maupun individu.	4
		Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru namun menyontek pekerjaan teman.	3
		Mengerjakan tugas namun tidak sesuai petunjuk guru.	2
		Tidak mengerjakan tugas.	1
3	Bekerja sama dalam kelompok	Mampu menyimpulkan jawaban bersama dengan sangat baik.	4
		Aktif berdiskusi dalam kegiatan kelompok.	3
		Kurang aktif berdiskusi dalam kegiatan kelompok.	2
		Tidak melakukan diskusi dalam kegiatan kelompok.	1
4	Mempresentasikan hasil diskusi	Mampu memaparkan hasil diskusi dengan baik, jelas dan berani karena motivasi diri sendiri.	4
		Berani memaparkan hasil diskusi karena dorongan dari guru.	3
		Kurang berani memaparkan hasil diskusi di depan kelas dan pengucapan tidak jelas.	2
		Tidak percaya diri memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	1